

## Pengaruh Sistem Pengendalian Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Sephia Nanda Wulandari<sup>1</sup>, Idil Rakhmat Susanto<sup>2</sup>, Safri Haliding<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian biaya terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana, penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh asumsi klasik terpenuhi. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang membuktikan bahwa sistem pengendalian biaya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,612 mengindikasikan bahwa variabel pengendalian biaya berkontribusi sebesar 61,2% dalam menjelaskan variasi profitabilitas perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa efisiensi pengelolaan biaya operasional secara langsung menentukan optimalisasi laba dan penguatan kinerja keuangan perusahaan di sektor industri terkait.

**Kata Kunci:** Sistem Pengendalian Biaya, Profitabilitas, ROA, BEI.

### Abstract

*This study aims to analyze the effect of cost control systems on profitability in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022–2024 period. This study employs a quantitative method with simple linear regression analysis. The results indicate that the model meets all classical assumption tests, including normality (0.064), linearity (0.171), and is free from heteroscedasticity (0.297). The t-test results show a significance value of 0.000, proving that the cost control system has a significant effect on profitability. Furthermore, an R-squared value of 0.612 indicates that the cost control variable contributes 61.2% in explaining the variation in corporate profitability. These findings confirm that the efficiency of operating cost management directly determines profit optimization and the strengthening of financial performance within the industry.*

**Keywords:** Cost Control System, Profitability, ROA, IDX.

Korespondensi:

Sephia Nanda Wulandari  
([sephianandawulansari@gmail.com](mailto:sephianandawulansari@gmail.com))

Submit: 12 Maret 2026

Revisi: 8 April 2026

Diterima: 15 April 2026

Terbit: 5 Mei 2026



## 1. Pendahuluan

Di tengah persaingan bisnis yang kompetitif, pengelolaan biaya yang efektif dan sistematis merupakan instrumen strategis untuk menjaga stabilitas keuangan serta meningkatkan profitabilitas perusahaan (Monalisa, 2024; Rounaghi, 2021). Melalui integrasi sistem akuntansi manajemen yang terstruktur, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, menyediakan informasi akurat bagi pengambilan keputusan, serta mendeteksi penyimpangan anggaran secara dini (Parlindungan & Nainggolan, 2024). Dengan perencanaan dan evaluasi operasional yang matang, pengendalian biaya tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan internal, tetapi juga menjadi fondasi bagi efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha jangka panjang.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengoptimalkan perbandingan antara keuntungan dan modal kerja yang digunakan. Peningkatan profitabilitas secara konsisten menandakan efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola aktiva operasional untuk menciptakan nilai tambah yang lebih besar. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bukan sekadar hasil dari penjualan, melainkan indikator keberhasilan tata kelola sumber daya yang mampu mendorong keberlanjutan bisnis di tengah persaingan pasar.

Pengendalian biaya berfungsi sebagai instrumen evaluasi untuk memastikan keselarasan antara rencana bisnis dan implementasi operasional dalam menilai efisiensi penggunaan sumber daya. Fokus utama manajemen dalam pemantauan biaya adalah membandingkan realisasi biaya total dengan standar yang ditetapkan guna menjamin bahwa setiap pengeluaran memberikan nilai tambah, mengingat peningkatan pendapatan tidak selalu berbanding lurus dengan laba tanpa pengelolaan biaya yang tepat (Tjahjaningastoeti, 2020). Meskipun terdapat

perdebatan empiris mengenai dampaknya terhadap profitabilitas di mana beberapa studi menunjukkan pengaruh signifikan (Monalisa, 2024) sementara yang lain tidak (Annisa, 2025) sistem ini terus berkembang secara dinamis sesuai kebutuhan perusahaan untuk menjaga keberlanjutan bisnis (Siagian, 2025).

Sektor makanan dan minuman memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia melalui penyerapan tenaga kerja dan kontribusi terhadap PDB, namun menghadapi tantangan besar berupa persaingan ketat serta fluktuasi harga bahan baku (Rahmawati & Dewi, 2025). Kondisi ini menuntut penerapan sistem pengendalian biaya yang efektif guna menekan pemborosan dan mengoptimalkan efisiensi operasional demi menjaga profitabilitas perusahaan (Zed, 2024). Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian biaya terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024, sebagai upaya menjawab apakah pengendalian biaya secara empiris mampu meningkatkan kinerja keuangan di sektor tersebut.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausalitas untuk menguji hubungan antar variabel secara numerik. Lokasi penelitian berfokus pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian mencakup 94 perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2022–2024, di mana teknik *purposive sampling* menghasilkan sampel sebanyak 59 perusahaan dengan total 177 observasi. Variabel independen dalam studi ini adalah Sistem Pengendalian Biaya yang diukur melalui perbandingan realisasi biaya operasional terhadap standar biaya 65%, sedangkan variabel dependennya adalah Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA). Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi laporan keuangan tahunan, yang kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas), serta analisis regresi linear sederhana untuk membuktikan hipotesis penelitian.



Gambar 1. Model penelitian

Sistem pengendalian biaya memegang peranan krusial dalam mengawasi seluruh pengeluaran operasional guna memastikan efisiensi bisnis. Melalui mekanisme yang terstruktur, manajemen dapat membandingkan biaya aktual dengan standar untuk mengidentifikasi serta memperbaiki penyimpangan, sehingga alokasi sumber daya dapat dialihkan pada aktivitas yang memberikan nilai tambah. Sejalan dengan temuan Shella (2022), implementasi pengendalian biaya yang efektif terbukti mampu meminimalkan inefisiensi, memperkuat margin keuntungan, dan meningkatkan profitabilitas perusahaan secara signifikan di tengah persaingan pasar yang dinamis.

**H1:** Sistem Pengendalian Biaya Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif terhadap 177 observasi menunjukkan profil keuangan yang bervariasi pada perusahaan makanan dan minuman periode 2022–2024. Variabel Sistem Pengendalian Biaya (X) memiliki nilai rata-rata sebesar 74,44%, yang mengindikasikan bahwa secara umum realisasi biaya operasional perusahaan sampel berada di atas ambang batas standar efisiensi yang ditetapkan sebesar 65%, dengan sebaran data antara 14,35% hingga 113,38%. Sementara itu, variabel Profitabilitas (Y) yang diprosikan melalui *Return on Assets* (ROA) mencatatkan nilai rata-rata sebesar 4,50%, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki masih berada pada level yang cukup rendah namun tetap bernilai positif. Fluktuasi profitabilitas ini terlihat cukup lebar, mulai dari nilai terendah sebesar -21,11% hingga nilai tertinggi mencapai 35,63%, dengan standar deviasi sebesar 8,45% yang menunjukkan adanya variasi performa finansial yang cukup signifikan di antara perusahaan-perusahaan sampel tersebut.

#### Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini menghasilkan persamaan  $Y = 41,845 - 0,502X$ , yang menggambarkan hubungan antara sistem pengendalian biaya dan profitabilitas. Nilai konstanta sebesar 41,845 menunjukkan bahwa jika variabel pengendalian biaya dianggap konstan atau nol, maka tingkat profitabilitas

(ROA) perusahaan diprediksi berada pada angka 41,845%. Sementara itu, koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,502, yang mengindikasikan adanya hubungan berlawanan arah; setiap kenaikan satu satuan pada rasio biaya operasional akan diikuti dengan penurunan profitabilitas sebesar 0,502. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi realisasi biaya operasional maka akan semakin rendah profitabilitas yang diperoleh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk memastikan bahwa data residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,064. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 ( $0,064 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas ini, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian pengaruh sistem pengendalian biaya terhadap profitabilitas ini dianggap valid dan layak untuk digunakan dalam pengujian statistik selanjutnya.

### Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan melalui *Lagrange Multiplier* atau melihat tabel ANOVA untuk memastikan apakah hubungan antara variabel Sistem Pengendalian Biaya dan Profitabilitas bersifat linear atau tidak. Berdasarkan hasil pengolahan data pada Lampiran 6, diperoleh nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,171. Karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih besar dari 0,05 ( $0,171 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Terpenuhinya asumsi linearitas ini menunjukkan bahwa model regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini sudah tepat untuk menjelaskan pengaruh sistem pengendalian biaya terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang diteliti.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser, di mana variabel independen diregresikan terhadap nilai absolut residualnya. Berdasarkan hasil olah data pada Lampiran 7, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Sistem Pengendalian Biaya sebesar 0,297. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,297 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Dengan demikian, model penelitian telah memenuhi syarat asumsi klasik yang menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan atau homoskedastisitas, sehingga model layak digunakan untuk memprediksi profitabilitas.

### Uji t

Hasil Uji T (Uji Parsial) menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini, diperoleh nilai t-hitung sebesar -7,184 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari taraf 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa secara parsial, Sistem Pengendalian Biaya berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Arah pengaruh yang negatif (terlihat dari nilai t-hitung negatif) mengonfirmasi bahwa semakin tinggi rasio biaya atau semakin lemah pengendalian biaya, maka tingkat profitabilitas perusahaan akan semakin menurun secara nyata.

### Uji Kofisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 2.** Hasil Uji Kofisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 <sup>a</sup>	.612	.606	833.21465

a. Predictors: (Constant), sistem pengendalian biaya

b. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: diolah 2026

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,612. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Biaya memiliki pengaruh yang kuat, yaitu sebesar 61,2% terhadap variasi naik turunnya Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Sementara itu, sisanya sebesar 38,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Nilai 61,2% ini mengindikasikan bahwa sistem pengendalian biaya merupakan salah satu faktor dominan dalam menentukan tingkat perolehan laba pada perusahaan-perusahaan yang diteliti.

## Pembahasan

### Pengaruh sistem pengendalian Biaya Terhadap Profitabilitas

Temuan penelitian ini mengonfirmasi bahwa sistem pengendalian biaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hubungan ini didasari oleh kemampuan sistem dalam mengelola biaya operasional seperti biaya administrasi, pemasaran, dan penjualan agar tetap efisien guna memaksimalkan laba dari kegiatan utama bisnis. Pengendalian yang lemah terhadap pengeluaran operasional berisiko menggerus keuntungan, sementara pengawasan biaya yang efektif yang dibarengi dengan stabilitas pendapatan akan memperlebar selisih margin keuntungan. Dengan demikian, efisiensi dalam mengelola pos-pos pengeluaran menjadi faktor penentu bagi perusahaan untuk meraih laba yang lebih optimal dan meningkatkan kinerja profitabilitas secara keseluruhan.

Peningkatan profitabilitas yang bersumber dari pengendalian biaya yang efektif menjadi sinyal kuat atas kualitas manajemen serta prospek cerah perusahaan di masa depan. Kemampuan perusahaan dalam menjaga efisiensi biaya dan mencatatkan pertumbuhan laba secara konsisten merupakan indikator kompetensi manajerial yang solid. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan pasar dan daya tarik bagi investor, tetapi juga memperkokoh posisi tawar serta daya saing perusahaan dalam dinamika persaingan industri.

Temuan penelitian ini selaras dengan studi terdahulu oleh Zed (2024) serta Aznedra (2024) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian biaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Senada dengan hal tersebut, Monalisa (2024) menunjukkan bahwa strategi pengendalian biaya yang efektif mampu meningkatkan profitabilitas secara nyata. Dukungan serupa juga ditemukan dalam penelitian Varshni dan Vanithamani (2024), Gachi (2023), serta Kumar (2024), yang seluruhnya menegaskan bahwa efektivitas dalam mengontrol biaya operasional berdampak langsung pada penguatan profitabilitas perusahaan.

## Daftar Pustaka

- Annisa, F., Rafika, M., & Siregar, M. R. (2025). Impact Of Technology-Based Accounting Systems, Budgeting, And Cost Control On Company Profitability: A Case Study Of Smes In Indonesia. *International Journal Of Economics Development Research (Ijedr)*, *https://doi.org/10.37385/ijedr.V5i3.7581* 6(3), 1156–1167.
- Arumsari, D. A. (2024). *Analisis pengaruh harga minyak mentah dunia, harga batu bara dunia, dan nilai tukar terhadap indeks harga saham gabungan dengan inflasi sebagai variabel moderasi* [Skripsi, IAIN Kudus]. Repositori Institusi IAIN Kudus. <http://repository.iainkudus.ac.id/13424/>
- Aznedra, Putra Rizki Eka, Azzahra Fadhila, S. H. (2024). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Pengendalian Biaya, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Pt Bintang Anugerah Global). 11, 48–61.
- Cakrawala University. (2023, Desember 5). *Apa itu profitabilitas? Pengertian, fungsi, dan cara menghitungnya*. Berita Cakrawala. <https://www.cakrawala.ac.id/berita/apa-itu-profitabilitas>
- HashMicro. (2022, November 28). *Apa itu cost control? Pengertian, manfaat, dan cara mengelolanya*. HashMicro Blog. <https://www.hashmicro.com/id/blog/cost-control/>
- Kumar, U. (2024). *Does Cost Control And Reduction Strategies Helps Manufacturing Industries To Enhance Operational Efficiencies And Profitability Of Business ?* January 2023.
- Mekari Jurnal. (2023, September 15). *Cost control: Pengertian, fungsi, dan langkah-langkahnya*. Jurnal Blog. <https://www.jurnal.id/id/blog/cost-control/>
- Parlindungan, P., & Nainggolan, E. P. (2024). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengoptimalkan Pengendalian Biaya Operasional. *Bursa : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(3), 135–144. <https://doi.org/10.59086/Jeb.V3i3.585>
- Pratama, C. D. (2022, November 29). *Pengertian profitabilitas: Fungsi, manfaat, dan jenis-jenis rasio*. Gramedia Literasi. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-profitabilitas/>

- Rahmawati, A., & Dewi, L. (2025). Pengaruh Intellectual Capital, Kebijakan Dividen Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. Ekoma : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i3.8478> 4(3), 5761–5777
- Roosindya Tjahjaningastoeti. (2020). Pengaruh Pengendalian Biaya, Tarif Layanan, Dan Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Dengan Break Even Point (Bep) Sebagai Intervening Variable Pada Klinik Pratama Pt Nusantara Sebelas Medika. 274–282.
- Rounaghi, M. M., Jarrar, H., & Dana, L. P. (2021). Implementation Of Strategic Cost Management In Manufacturing Companies : Overcoming Costs Stickiness And Increasing Corporate Sustainability. Future Business Journal, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00079-4>
- Varshni, & Vanithamani. (2024). Impact Of Cost Control And Cost Reduction Towards Profitability With Special Reference To Shiranjeeve Enterprise , Coimbatore. 4(3), 1050–1061.
- Zed, E. Z., Fitria Sari, S., Amanda, F., Destiani, T., Putri, S., & Naftalie, B. (2024). Yume : Journal Of Management Sistem Pengendalian Biaya Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk: Analisis Kinerja Dan Strategi Pengendalian Biaya. Yume : Journal Of Management, 7(2), 1115–1123.